

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola merupakan olahraga yang paling terkenal di dunia. Lebih dari 200 juta orang di seluruh dunia memainkan lebih dari 20 juta permainan sepak bola setiap tahunnya. Untuk member bayangan tentang popularitas sepak bola, lebih dari 2 miliar pemirsa televisi menyaksikan keseblasan brasil mengalahkan italia pada final World Cup 1994. Bandingkan jumlah tersebut dengan 750 juta pemirsa yang menyaksikan NFL Super Bowl 1993, 350 juta menyaksikan final tenis Wimbledon, dan 490 juta pemirsa menyaksikan pendaratan manusia pertama di bulan.

Alasan dari daya tarik sepak bola terletak pada kealamian permainan tersebut. Sepak bola adalah permainan yang menantang secara fisik dan mental. Anda harus melakukan gerakan yang terampil di bawah kondisi permainan yang waktunya terbatas, fisik dan mental yang lelah dan sambil menghadapi lawan. Anda harus mampu berlari beberapa mil dalam satu pertandingan, hamper menyamai kecepatan sprinter dan menanggapi berbagai perubahan situasi permainan dengan cepat, dan anda harus memahami taktik permainan individu, kelompok dan beregu. Kemampuan anda untuk memenuhi semua tantangan ini menentukan penampilan anda di lapangan sepak bola.

Walaupun tujuan anda hanyalah sekedar rekreasi atau benar – benar bertanding, anda akan lebih menikmati permainan setelah menguasai keterampilan dan strategi yang di butuhkan untuk bermain dengan baik.

Faktor yang paling utama untuk mendapatkan prestasi maksimal dalam sepak bola adalah faktor kemampuan menguasai tehnik dan taktik menggiring bola. dalam melakukan dribbling seorang pemain kadang melakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan ada juga yang menggunakan kura-kura kaki. Penggunaan bagian kaki yang di maksud oleh setiap pemain tergantung pada kebiasaan atau situasi dan kondisi lapangan.

Di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) permainan sepak bola ini sudah di pelajari dan sudah merupakan bahan ajar khususnya pada siswa SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo dengan tehnik yang terbatas khususnya dalam melakukan keterampilan menggiring bola, sehingga keterampilan yang di miliki siswa masih kurang dalam perkembangannya terutama saat melakukan keterampilan menggiring bola. Karena keterampilan menggiring bola merupakan tehnik dasar yang sangat penting yang harus di miliki oleh seorang pemain sepak bola, untuk melakukan kemampuan menggiring bola perlu di lakukan latihan secara terus – menerus sehingga dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola dengan baik dan benar.

Ada beberapa aturan yang menjadi prinsip dalam melakukan keterampilan menggiring bola di antaranya adalah : (a) fokuskan perhatian pada bola. (b) tendang bola dengan permukaan *in step* atau *out side instep* sepenuhnya. (c) dorong bola kedepan beberapa kaki, dengan kepala yang agak tegak untuk melihat

lapangan dengan baik.dengan kata lain pemain sepak bola harus memiliki kecepatan terutama saat menggiring bola.

Pada saat melakukan observasi awal, peneliti menemukan data sebagai berikut: *dari 30 orang siswa yang diobservasi, sebanyak 23 orang siswa atau 77% termasuk kategori “Kurang” dengan rentang nilai 55 – 64 dan 7 orang siswa atau 23 % termasuk kategori “Cukup” dengan rentang nilai 65 – 74.*Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui rata-rata hasil capaian siswa pada observasi awal sebesar 64. Nilai capaian tersebut belum memenuhi indikator kinerja yaitu sebesar 75 %. Atau keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Limboto masih sangatlah kurang. Untuk itu perlu diberikan tindakan selanjutnya untuk meningkatkannya.

Yang menjadi penyebab seorang tidak mampu melakukan keterampilan menggiring bola dengan baik dan benar yaitu kurang adanya pengetahuan tentang cara melakukan dribbling yang baik dan benar, untuk menambahkan pengetahuan tentang cara menggiring bola yang baik dan benar, Kita harus menentukan metode-metode yang tepat untuk menggiring bola, yaitu salah satunya dengan metode audio visual . tujuan dari metode audio visual ini agar siswa dapat melihat langsung cara menggiring bola yang baik dan benar, dengan menggunakan metode audio visual di harapkan siswa dapat menguasai keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola dengan optimal dan benar.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis merumuskan suatu judul, yakni “Meningkatkan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Melalui Metode Audio Visual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Limboto”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu : 1) Keterampilan menggiring bola yang di miliki siswa masih kurang; 2) Kurang adanya pengetahuan tentang cara menggiring bola yang baik dan benar; 3) Penerapan metode audio visual agar siswa dapat melihat langsung cara menggiring bola yang baik dan benar.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:
Apakah metode audio visual dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Limboto?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dengan melihat rumusan masalah di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa cara pemecahan masalah yaitu:

- a. Cara memimpin siswa, dilakukan *stretching*
- b. Cara memberikan penjelasan tentang menggiring bola melalui audio visual.
- c. Memberi pemahaman kepada siswa cara menggiring bola dengan baik dan benar.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola pada permainan sepak bola melalui metode audio visual siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Limboto.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara teoritis :

- a. Bagi guru di harapkan hasil penelitian ini berguna dalam mengembangkan latihan keterampilan dasar pada permainan sepak bola
- b. Bagi siswa di harapkan dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan dasar menggiring bola dengan baik pada permainan sepak bola.
- c. Bagi peneliti untuk menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman selaku calon guru pendidikan jasmani.
- d. Bagi sekolah merupakan sumbangan pembinaan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

1.6.2 Secara praktis:

- a. Memberikan masukan kepada pembina atau pelatih sepakbola untuk mengetahui penerapan metode audio visual dalam proses pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggiring bola dalam permainan sepak bola.
- b. Bagi sekolah di harapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam rangka perbaikan proses pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran penjasorkes.
- c. Bagi guru mampu menumbuhkan suasana pembelajaran yang kondusif dan meningkatkan kemandirian siswa.

- d. Bagi siswa dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah-masalah belajar khususnya dalam penjaskes.